

EKSPOR IMPOR

**EKSPOR BULAN
OKTOBER 2023
MENGALAMI
PENINGKATAN,
MENDORONG
PENINGKATAN
SURPLUS NERACA
PERDAGANGAN**

EDISI NOVEMBER

2023

BKPerdag

KINERJA PERDAGANGAN



03 Menjelang Akhir Tahun, Neraca
Perdagangan Oktober 2023
Konsisten Surplus



06 Ekspor Indonesia Bulan Oktober
2023 Mengalami Peningkatan



09 Kinerja Impor Bulan Oktober 2023
Meningkat Didorong oleh
Peningkatan Impor Barang Modal



PERKEMBANGAN KINERJA NERACA PERDAGANGAN, EKSPOR, & IMPOR



Menjelang Akhir Tahun, Neraca Perdagangan Oktober 2023 Konsisten Surplus

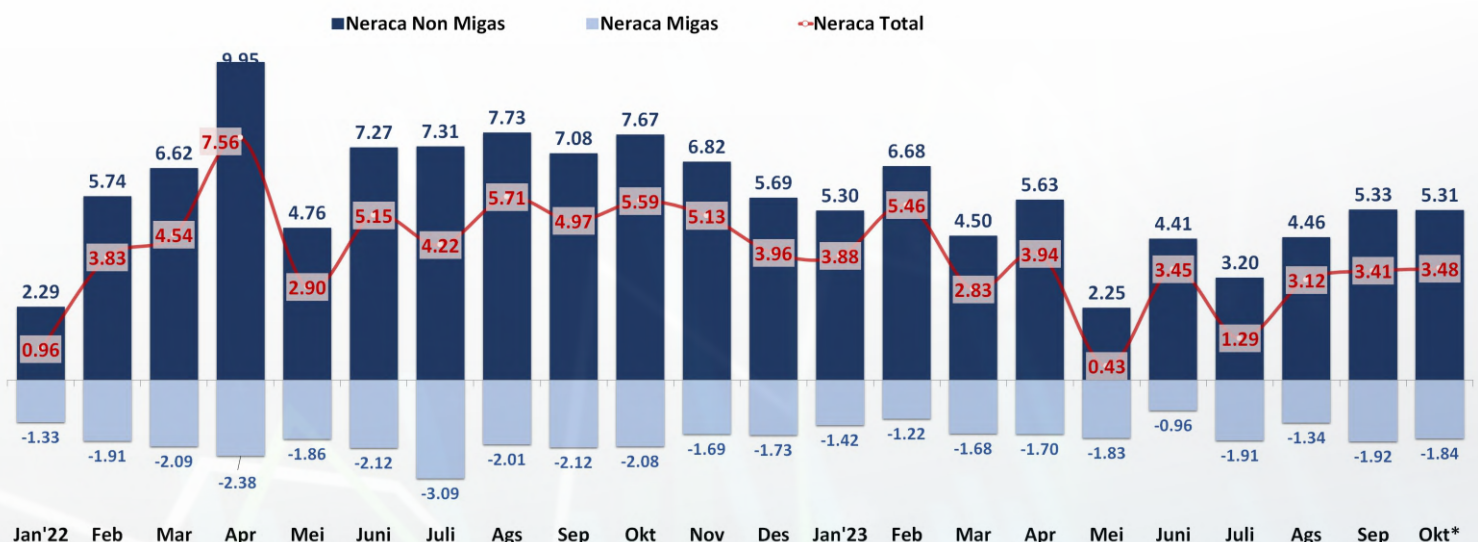
Oleh: Hasni

Capaian nilai total ekspor Indonesia pada Oktober 2023 mencapai USD 22,15 Miliar atau mengalami peningkatan 6,76% dibanding September 2023 (MoM). Sementara itu, nilai total impor pada bulan Oktober 2023 mengalami kenaikan 7,68% (MoM) menjadi sebesar USD 18,67 Miliar.

Dengan demikian neraca perdagangan pada bulan Oktober 2023 tercatat surplus sebesar USD 3,48 Miliar dan melanjutkan konsistensi surplus sejak Mei 2020. Neraca perdagangan Oktober 2023 terdiri dari nilai surplus perdagangan non migas sebesar USD 5,31 Miliar dan defisit migas USD 1,84 Miliar.

Kinerja ekspor non migas pada Oktober 2023 sebesar USD 20,78 Miliar, naik 7,42% jika dibandingkan dengan September 2023 (MoM), dan turun 11,36% jika dibandingkan dengan Oktober 2022 (YoY). Penurunan harga internasional beberapa komoditas unggulan ekspor nasional turut berdampak pada menurunnya kinerja ekspor Indonesia dibanding tahun sebelumnya. Di sisi lain, nilai ekspor migas turun 2,38% dibandingkan dengan September 2023 (MoM), dan naik 6,63% jika dibandingkan dengan Oktober 2022 (YoY). Dari sisi volume, ekspor non migas mengalami peningkatan sebesar 17,04% dibanding September 2023 sedangkan volume migas turun 6,94% (MoM).

**Grafik 1. Neraca Perdagangan
Januari 2022 - Oktober 2023 (USD Miliar)**



Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, November 2023)

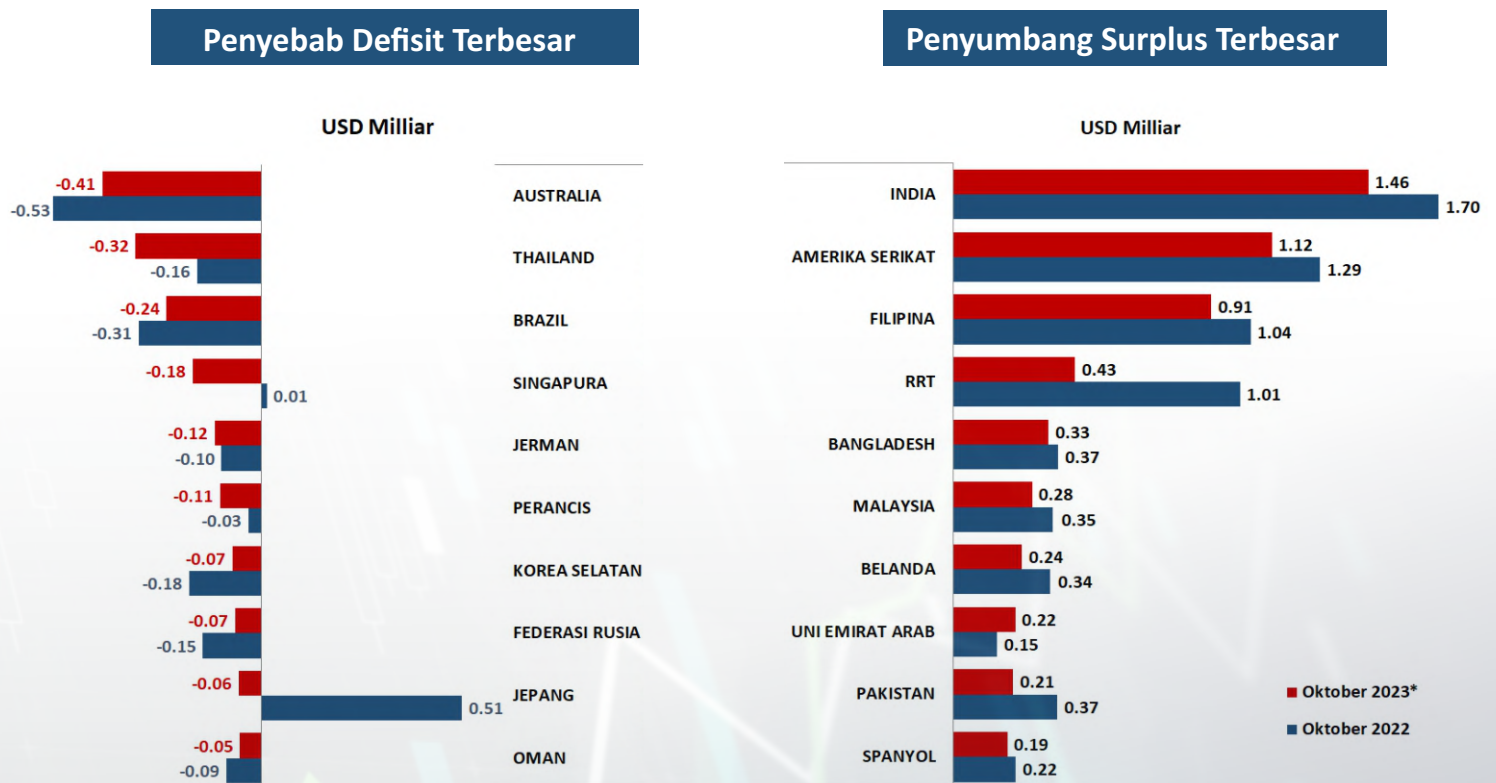
*Ket: Oktober 2023 Angka Sementara

Pada bulan Oktober 2023 terjadi defisit neraca migas yang disebabkan oleh defisit hasil minyak sebesar USD 1,39 Miliar dan defisit minyak mentah sebesar USD 0,85 Miliar, sedangkan neraca gas mengalami surplus senilai USD 0,40 Miliar. Kinerja nilai ekspor dan nilai impor yang sama-sama mengalami peningkatan, menghasilkan nilai surplus perdagangan bulan Oktober yang lebih tinggi dibanding bulan September 2023. Nilai surplus neraca total perdagangan pada bulan Oktober 2023 tercatat USD 3,48 Miliar, lebih tinggi dibandingkan dengan bulan September 2023 sebesar USD 3,41 Miliar. Namun demikian, nilai surplus pada bulan Oktober 2023 tersebut masih lebih rendah dibanding bulan Oktober 2022 yang mencapai USD 5,59 Miliar (Grafik 1).

India Penyumbang Surplus Non Migas Terbesar Oktober 2023

Pada bulan Oktober 2023 India menjadi negara penyumbang surplus neraca perdagangan non migas terbesar Indonesia, diikuti Amerika Serikat (AS) yang berada di posisi kedua. Beberapa bulan terakhir, kedua negara tersebut bergantian menempati posisi teratas sebagai kontributor surplus neraca non migas Indonesia. Nilai surplus perdagangan dengan India tercatat USD 1,46 Miliar, lebih rendah dibandingkan dengan Oktober 2022 yang tercatat USD 1,70 Miliar. Sementara itu, neraca dengan AS tercatat surplus USD 1,12 Miliar, lebih rendah dibandingkan Oktober 2022 yang mencapai USD 1,29 Miliar. Filipina dalam beberapa bulan terakhir juga konsisten berada di posisi ketiga sekaligus menjadi negara penyumbang surplus terbesar di antara negara ASEAN dengan nilai USD 0,91 Miliar. Capaian surplus dengan Filipina tersebut juga lebih rendah dibandingkan dengan surplus bulan Oktober 2022 yang tercatat USD 1,04 Miliar (Grafik 2).

Grafik 2. Negara Penyumbang Surplus dan Defisit Oktober 2023



Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, November 2023)

*Ket: Oktober 2023 Angka Sementara

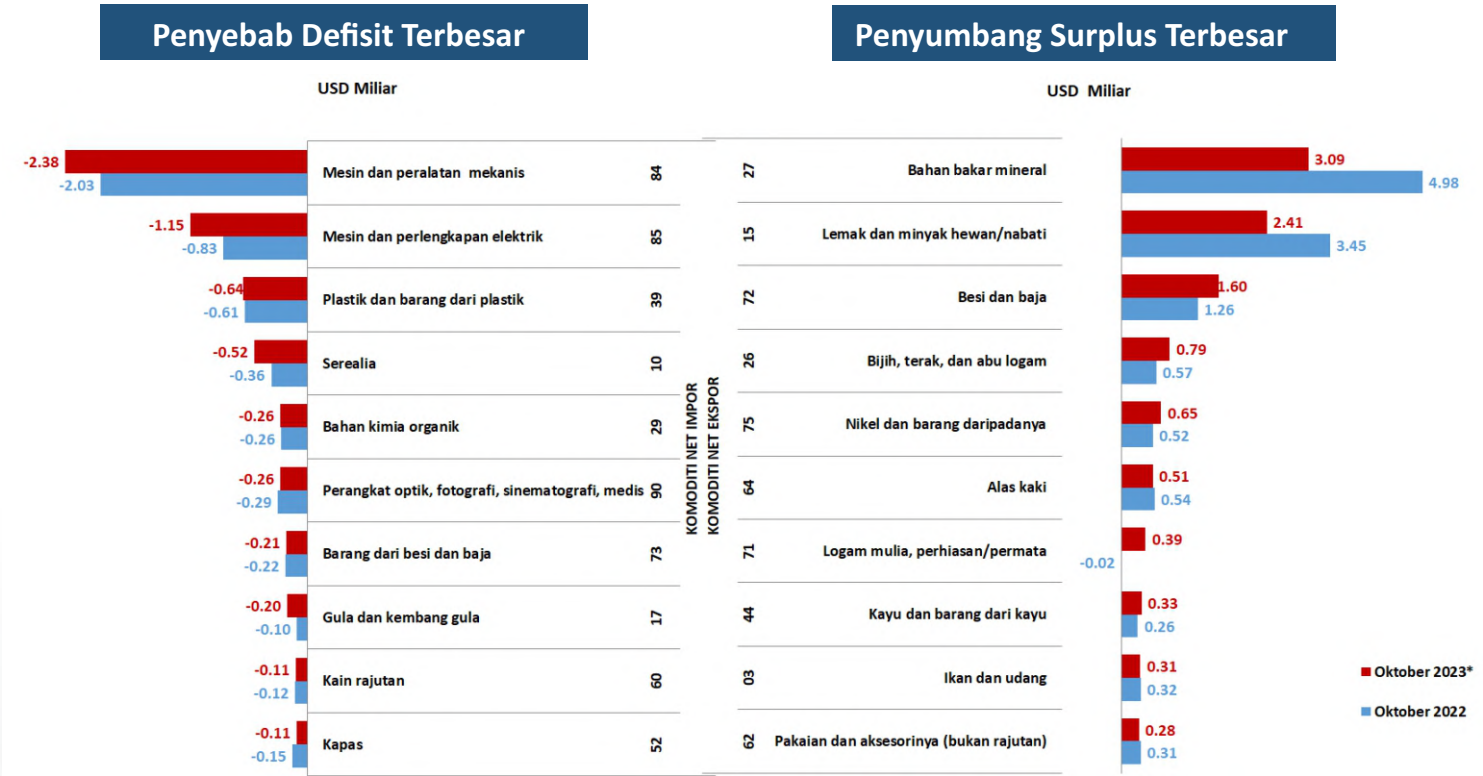
Dari sepuluh negara yang nilai surplus neraca perdagangannya dengan Indonesia terbesar, hanya Uni Emirat Arab yang nilai surplusnya pada bulan Oktober 2023 lebih tinggi dibanding Oktober 2022, yaitu naik dari USD 0,15 Miliar menjadi USD 0,22 Miliar. Sementara itu, beberapa negara yang mengakibatkan defisit neraca perdagangan terbesar bagi Indonesia pada Oktober 2023 adalah Australia, Thailand, dan Brazil dengan nilai defisit masing-masing sebesar USD 0,41 Miliar, USD 0,32 Miliar, dan USD 0,24 Miliar (Grafik 2).

Batubara (HS 27) Merupakan Kontributor Surplus Non Migas Terbesar

Tiga produk utama penyumbang nilai surplus perdagangan terbesar pada bulan Oktober 2023 masih didominasi oleh Bahan Bakar Mineral (Batubara) (HS 27), Lemak dan Minyak Hewan/Nabati (HS 15), serta Besi dan Baja (HS 72). Nilai surplus Bahan Bakar Mineral (HS 27) sebesar USD 3,09 Miliar, lebih rendah dibandingkan Oktober 2022 yang mencapai USD 4,98 Miliar. Sementara itu, nilai surplus Lemak dan Minyak Hewan/Nabati (HS 15) serta Besi dan Baja (HS 72) masing-masing sebesar USD 2,41 Miliar dan USD 1,60 Miliar. Pangsa ekspor HS 27 sebesar 16,41%, pangsa ekspor HS 15 sebesar 11,71%, dan pangsa ekspor HS 72 sebesar 11,79%, sehingga total pangsa ekspor ketiga produk utama tersebut mencapai 39,91% terhadap ekspor non migas bulan Oktober 2023.

Sama seperti bulan-bulan sebelumnya, tiga produk penyebab defisit neraca perdagangan terbesar pada Oktober 2023 juga masih didominasi oleh Mesin dan Peralatan Mekanis (HS 84), Mesin dan Perlengkapan Elektrik (HS 85) dan Plastik dan Barang dari Plastik (HS 39) dengan nilai kumulatif defisit neraca perdagangan mencapai USD 4,17 Miliar. Defisit tersebut menunjukkan masih dibutuhkannya impor bahan baku dan penolong untuk mendukung produksi pada sektor industri manufaktur Indonesia (Grafik 3).

Grafik 3. Produk Utama Penyumbang Surplus dan Defisit Oktober 2023



Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, November 2023)

*Ket: Oktober 2023 Angka Sementara



Ekspor Indonesia Bulan Oktober 2023 Mengalami Peningkatan

Oleh: Farida Rahmawati

Kinerja ekspor Indonesia bulan Oktober 2023 tercatat sebesar USD 22,15 Miliar, mengalami peningkatan 6,76% dibandingkan bulan September 2023 (MoM).

Peningkatan kinerja ekspor bulan Oktober ini didorong oleh tumbuhnya ekspor non migas sebesar 7,42%, dimana ekspor non migas berkontribusi 93,81% dari total ekspor. Sementara itu, jika dibandingkan dengan bulan Oktober tahun sebelumnya, nilai ekspor bulan Oktober 2023 turun sebesar 10,43% YoY. Pelemahan tersebut disebabkan oleh turunnya ekspor non migas sebesar 11,36% YoY, sementara ekspor migas naik 6,63% YoY (Tabel 1).

Tabel 1. Nilai Ekspor Indonesia Periode Oktober 2023 dan Januari-Oktober 2023

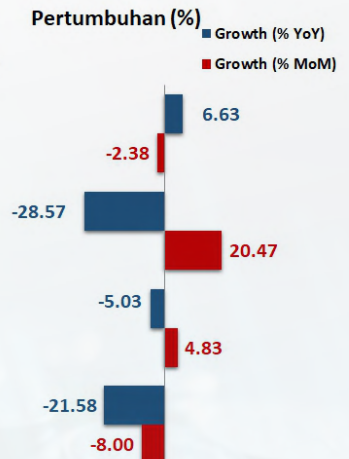
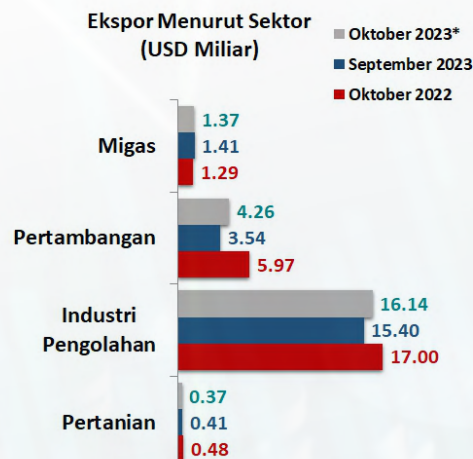
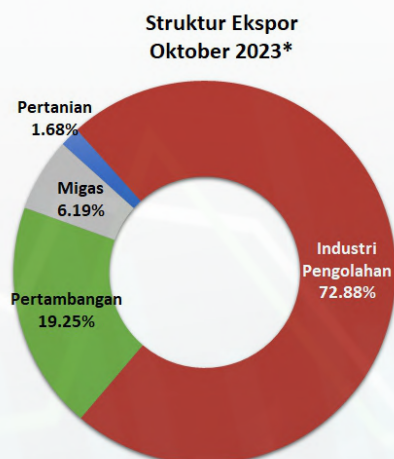
Rincian Ekspor	Nilai (USD Juta)					Pertumbuhan (%)		
	Okt '22	Sept '23	Okt '23*	Jan-Okt 2022	Jan-Okt 2023*	Okt '23 (MoM)	Okt '23 (YoY)	Jan-Okt '23 (YoY)
Total Ekspor	24,726.30	20,746.57	22,148.41	244,062.47	214,408.46	6.76	-10.43	-12.15
Migas	1,286.31	1,405.12	1,371.60	13,438.52	13,161.89	-2.39	6.63	-2.06
Minyak Mentah	128.31	205.19	180.87	1,379.70	1,445.75	-11.85	40.96	4.79
Hasil Minyak	323.72	497.94	487.97	4,081.01	4,443.18	-2.00	50.74	8.87
Gas	834.27	701.99	702.76	7,977.82	7,273.01	0.11	-15.76	-8.83
Non Migas	23,439.99	19,341.45	20,776.81	230,623.95	201,246.56	7.42	-11.36	-12.74

Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, November 2023)

*Ket: Oktober 2023 Angka Sementara

Jika dilihat berdasarkan sektornya, ekspor Indonesia bulan Oktober 2023 masih didominasi oleh ekspor sektor Industri Pengolahan dengan pangsa mencapai 72,88%, diikuti oleh ekspor sektor Pertambangan dengan pangsa 19,25%, dan ekspor sektor Pertanian dengan kontribusi sebesar 1,68% terhadap total ekspor Indonesia. Peningkatan kinerja ekspor pada bulan Oktober 2023 dibandingkan September 2023 terjadi pada sektor Pertambangan dan Industri Pengolahan.

Grafik 4. Perkembangan Struktur Ekspor Indonesia Oktober 2023



Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, November 2023)

*Ket: Oktober 2023 Angka Sementara

Sektor Pertambangan menjadi sektor dengan kenaikan ekspor cukup signifikan sebesar 20,47% dari bulan sebelumnya. Peningkatan tersebut didorong oleh peningkatan volume ekspor produk pertambangan seperti bijih, terak, dan abu logam serta komoditas tembaga. Sementara itu, ekspor sektor Industri Pengolahan di bulan Oktober ini naik sebesar 4,83% MoM. Di sisi lain, ekspor sektor Pertanian mengalami penurunan sebesar 8,00% MoM (Grafik 1). Beberapa komoditas pertanian yang menunjukkan penurunan ekspor pada Oktober 2023 antara lain sereal; sayuran; lak, getah, dan damar; kakao dan olahannya; serta susu, mentega, dan telur.

Produk utama ekspor non migas periode Oktober 2023 didominasi oleh komoditas Bakar Bakar Mineral/Batubara (HS 27) dengan kontribusi sebesar 16,41%, diikuti oleh Besi dan Baja (HS 72) dengan kontribusi sebesar 11,79%, serta Lemak dan Minyak Hewani/Nabati (HS 15) dengan kontribusi 11,71% terhadap total ekspor non migas Indonesia (Tabel 2). Beberapa produk utama ekspor non migas dengan kenaikan tertinggi pada bulan Oktober 2023, antara lain Logam Mulia, Perhiasan/Permata (HS 71) naik 43,10%, Alas Kaki (HS 64) naik 39,55%, Bahan Kimia Anorganik (HS 28) naik 35,86%, Bahan Bakar Mineral/Batubara (HS 27) naik 24,61%, serta Nikel dan Barang Daripadanya (HS 75) naik 18,28% MoM (Tabel 2). Di tengah peningkatan ekspor bulan Oktober 2023, terdapat beberapa produk utama ekspor non migas yang mengalami penurunan, diantaranya Serat Stapel Buatan (HS 55) yang turun 22,64%, Timah dan Barang Daripadanya (HS 80) turun 8,67%, Mesin dan Perlengkapan Elektrik (HS 85) turun 7,48%, Mesin dan Peralatan Mekanis (HS 84) turun 1,75%, serta Plastik dan Barang dari Plastik (HS 39) turun 1,10% MoM.

Tabel 2. Perkembangan Ekspor Non Migas Indonesia Periode Oktober 2023 dan Januari-Oktober 2023

No	HS	Uraian Barang	Nilai (USD Miliar)		Pertumb (%) Okt/Sept '23 (MoM)	Pangsa (%) Okt '23	Nilai (USD Miliar)		Pertumb (%) Jan-Okt 2023/22 (YoY)	Pangsa (%) Jan-Okt 2023*
			Sept '23	Okt '23*			Jan-Okt 2022	Jan-Okt 2023*		
		Total Ekspor Non Migas	19.34	20.78	7.42	100.00	230.62	201.25	-12.74	100.00
1	27	Bahan bakar mineral	2.74	3.41	24.61	16.41	45.24	36.18	-20.03	17.98
2	72	Besi dan baja	2.32	2.45	5.76	11.79	23.15	22.14	-4.35	11.00
3	15	Lemak dan minyak hewan/nabati	2.32	2.43	4.71	11.71	29.64	23.85	-19.52	11.85
4	85	Mesin dan perlengkapan elektrik	1.16	1.07	-7.48	5.17	12.07	12.14	0.61	6.03
5	87	Kendaraan dan bagiannya	1.00	1.00	0.08	4.83	9.08	9.35	3.02	4.65
6	26	Bijih, terak, dan abu logam	0.87	0.89	1.75	4.27	8.56	6.79	-20.76	3.37
7	71	Logam mulia, perhiasan/permata	0.48	0.69	43.10	3.33	5.12	5.87	14.66	2.92
8	75	Nikel dan barang daripadanya	0.56	0.66	18.28	3.16	4.66	5.75	23.39	2.86
9	64	Alas kaki	0.43	0.60	39.55	2.88	6.57	5.33	-18.86	2.65
10	38	Berbagai produk kimia	0.51	0.53	4.06	2.56	7.46	5.27	-29.43	2.62
11	84	Mesin dan peralatan mekanis	0.53	0.52	-1.75	2.51	5.78	5.28	-8.74	2.62
12	40	Karet dan barang dari karet	0.38	0.42	10.36	2.04	5.56	4.25	-23.60	2.11
13	48	Kertas, karton dan barang daripadanya	0.38	0.40	4.64	1.92	3.93	4.04	2.98	2.01
14	44	Kayu dan barang dari kayu	0.34	0.37	6.01	1.76	4.01	3.31	-17.50	1.65
15	03	Ikan dan udang	0.31	0.34	10.03	1.66	3.28	2.92	-10.87	1.45
16	62	Pakaian dan aksesorinya (bukan rajutan)	0.30	0.30	3.14	1.47	4.07	3.52	-13.58	1.75
17	47	Pulp dari kayu	0.26	0.28	7.34	1.33	2.95	2.94	-0.17	1.46
18	61	Pakaian dan aksesorinya (rajutan)	0.27	0.27	-1.01	1.31	3.95	3.19	-19.25	1.58
19	23	Ampas/sisa industri makanan	0.25	0.26	5.57	1.26	2.13	2.20	2.93	1.09
20	29	Bahan kimia organik	0.24	0.26	7.20	1.25	3.55	2.48	-30.24	1.23
		Subtotal	15.66	17.16	9.59	82.61	190.77	166.80	-12.56	82.88
		Produk Lainnya	3.68	3.61	-1.82	17.39	39.86	34.45	-13.57	17.12

Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, November 2023)

*Ket: Oktober 2023 Angka Sementara

Berdasarkan pasar ekspor, pada Oktober 2023, tujuan ekspor non migas terbesar Indonesia ditempati oleh RRT, India, dan Amerika Serikat dengan nilai ekspor masing-masing mencapai USD 5,78 Miliar (naik 11,96% MoM), USD 1,87 Miliar (naik 24,91 MoM), dan USD 1,82 Miliar (turun 0,51% MoM). Kenaikan ekspor Indonesia ke RRT utamanya disebabkan oleh peningkatan ekspor Bahan Bakar Mineral/Batubara (HS 27) yang naik 45,71% serta kenaikan ekspor Besi dan Baja (HS 72) yang naik 7,59% MoM. Hal ini sejalan dengan perbaikan ekonomi RRT yang ditandai dengan meningkatnya produksi industri pada Oktober 2023 yang tumbuh 4,6% YoY, lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan bulan sebelumnya yakni 4,5% YoY (Nikkei Asia, November 2023).

Selanjutnya, kenaikan ekspor Indonesia ke India utamanya disebabkan oleh kenaikan ekspor Bahan Bakar Mineral/Batubara (HS 27) yang naik 27,61% dan ekspor Bijih Logam, Terak, dan Abu (HS 26) yang naik 203,04% MoM. Sedangkan penurunan ekspor Indonesia ke Amerika Serikat utamanya disebabkan oleh turunnya ekspor Mesin dan Perlengkapan Elektrik serta bagiannya (HS 85) yang turun 19,84% dan penurunan ekspor Pakaian dan Aksesorisnya (rajutan) (HS 61) yang turun 12,56% MoM.

Pasar utama tujuan ekspor non migas Indonesia yang menunjukkan peningkatan terbesar pada bulan Oktober 2023 adalah Swiss yang naik 205,06%, kemudian Spanyol naik 42,76%, India naik 24,91%, serta Thailand naik 23,96% MoM (Tabel 3). Kenaikan ekspor Indonesia ke Swiss utamanya didorong oleh peningkatan ekspor Logam Mulia dan Perhiasan/Permata (HS 71) yang naik 234,25% serta Ampas dan Sisa Industri Makanan (HS 23) yang naik USD 3,85 Juta dimana keseluruhannya merupakan HS 23069090 (*Oil-cake & oth solid residues, w.o.n ground/in the form of pellets, resulting from the extraction of vegetable/microbial fats/oils...*). Selanjutnya kenaikan ekspor ke Spanyol utamanya didorong oleh ekspor Bijih Logam, Terak, dan Abu (HS 26) yang naik 119,63% MoM.

Di tengah penguatan kinerja ekspor Indonesia pada Oktober 2023, ekspor ke beberapa negara tujuan utama menunjukkan pelemahan. Pelemahan terbesar terjadi pada ekspor tujuan Taiwan dan Korea Selatan yang turun masing-masing sebesar 12,68% dan 10,79% MoM (Tabel 3). Di luar 20 negara tujuan ekspor terbesar Indonesia, ekspor ke Bulgaria turun cukup signifikan 97,41% dan Turki turun 20,35% MoM. Penurunan kinerja ekspor ke Turki utamanya sebabkan oleh turunnya ekspor Aluminium dan Barang Daripadanya (HS 76) sebesar 99,60% dan turunnya ekspor Lemak dan Minyak Hewani/Nabati (HS 15) sebesar 29,22% MoM.

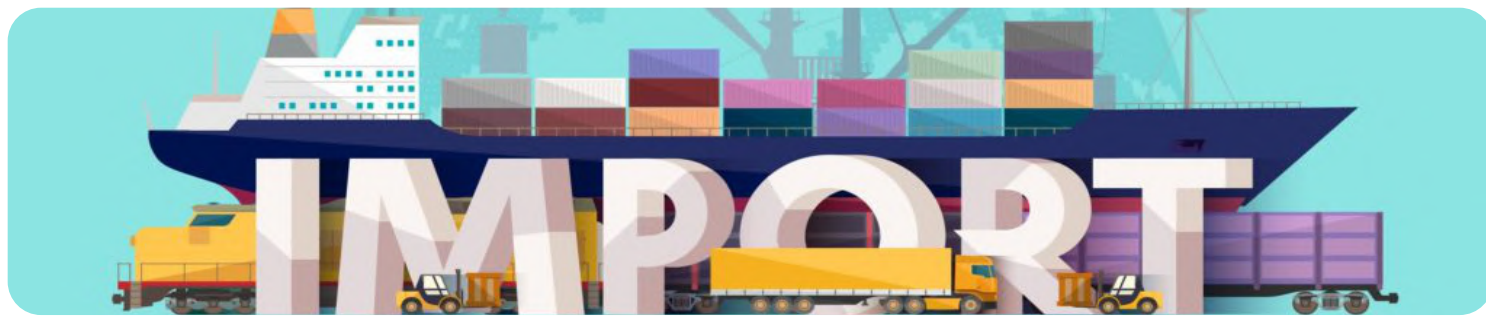
Tabel 3. Ekspor Non Migas Indonesia ke Negara Utama Periode Oktober 2023 dan Januari-Oktober 2023

No	Negara	Nilai (USD Miliar)		Pertumb (%) Okt/Sept '23 (MoM)	Pangsa (%) Okt '23	Nilai (USD Miliar)		Pertumb (%) Jan-Okt 2023/22 (YoY)	Pangsa (%) Jan-Okt 2023*
		Sept '23	Okt '23*			Jan-Okt 2022	Jan-Okt 2023*		
	Total Ekspor Non Migas	19.34	20.78	7.42	100.00	230.62	201.25	-12.74	100.00
1	RRT	5.16	5.78	11.96	27.83	51.40	51.16	-0.46	25.42
2	India	1.50	1.87	24.91	9.02	20.01	16.44	-17.81	8.17
3	Amerika Serikat	1.83	1.82	-0.51	8.78	24.02	19.23	-19.96	9.55
4	Jepang	1.35	1.50	11.23	7.23	19.23	15.84	-17.63	7.87
5	Filipina	0.87	1.03	17.65	4.95	10.73	9.28	-13.57	4.61
6	Malaysia	0.79	0.77	-2.28	3.71	11.55	8.66	-25.04	4.30
7	Vietnam	0.65	0.62	-4.94	2.97	7.10	6.17	-13.00	3.07
8	Korea Selatan	0.69	0.61	-10.79	2.96	8.90	6.93	-22.14	3.44
9	Singapura	0.63	0.60	-4.73	2.87	8.13	7.05	-13.23	3.51
10	Thailand	0.42	0.52	23.96	2.49	5.83	4.76	-18.43	2.36
11	Taiwan	0.57	0.50	-12.68	2.38	6.75	5.49	-18.69	2.73
12	Bangladesh	0.28	0.34	20.00	1.64	3.07	2.57	-16.38	1.28
13	Belanda	0.35	0.31	-9.96	1.51	4.62	3.08	-33.34	1.53
14	Hongkong	0.25	0.28	12.04	1.36	2.39	2.17	-9.16	1.08
15	Swiss	0.09	0.28	205.06	1.34	1.48	1.66	12.25	0.82
16	Australia	0.27	0.27	2.59	1.32	2.74	2.46	-10.26	1.22
17	Uni Emirat Arab	0.26	0.26	2.36	1.27	1.90	2.17	14.61	1.08
18	Spanyol	0.17	0.24	42.76	1.17	1.91	1.96	2.55	0.97
19	Pakistan	0.22	0.23	2.57	1.09	3.56	2.50	-29.85	1.24
20	Meksiko	0.17	0.20	12.17	0.94	1.34	1.72	28.38	0.86
	Subtotal	16.53	18.04	9.17	86.83	196.67	171.31	-12.90	85.12
	Negara Lainnya	2.82	2.74	-2.82	13.17	33.96	29.94	-11.83	14.88

Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, November 2023)

*Ket: Oktober 2023 Angka Sementara

Ditinjau berdasarkan kawasan tujuan, ekspor non migas Indonesia mengalami penurunan pada mayoritas kawasan. Penurunan terdalam terjadi pada ekspor ke Amerika Tengah yang turun 34,74%, Karibia yang turun 21,31%, dan Afrika Timur yang turun 21,20% MoM. Namun demikian, peningkatan nilai ekspor non migas yang cukup signifikan juga terjadi pada ekspor ke Eropa Utara yang naik 22,49%, diikuti Asia Selatan yang naik 21,53%, dan Eropa Barat yang naik 20,54% MoM. Selain itu, ekspor ke kawasan Asia Timur dan Asia Tenggara juga masih prospektif yang ditunjukkan dengan peningkatan ekspor ke kawasan tersebut masing-masing sebesar 8,14% dan 5,02% MoM.



Kinerja Impor Bulan Oktober 2023 Meningkat Didorong oleh Peningkatan Impor Barang Modal

Oleh: Fitria Faradila

Nilai total impor Indonesia pada bulan Oktober 2023 sebesar USD 18,67 Miliar yang terdiri dari impor migas sebesar USD 3,21 Miliar dan impor non migas sebesar USD 15,47 Miliar. Total impor tersebut mengalami kenaikan sebesar 7,68% dibandingkan bulan sebelumnya (MoM).

Peningkatan impor terutama berasal dari sektor non migas, sementara impor sektor migas masih mengalami penurunan. Penurunan impor pada sektor migas sebesar 3,66% MoM. Di sisi lain, kenaikan impor non migas cukup besar yakni 10,37% MoM. Kinerja impor bulan Oktober 2023 apabila dibandingkan dengan bulan Oktober tahun lalu, masih mengalami penurunan sebesar 2,42% (YoY). Impor sektor migas turun lebih dalam sebesar 4,68% YoY, sementara impor sektor non migas turun sebesar 1,94% YoY (Tabel 4).

Kenaikan nilai impor bulan Oktober 2023 tidak mampu mendorong impor Indonesia secara kumulatif di mana pada periode Januari - Oktober 2023 impor mengalami penurunan sebesar 7,77% dibandingkan Januari - Oktober 2022 (YoY). Penurunan dialami oleh impor sektor migas sebesar 15,81% YoY, dan impor non migas turun sebesar 6,08% YoY. Dengan demikian, total impor pada periode tersebut mencapai USD 183,19 Miliar, terdiri atas impor migas sebesar USD 28,97 Miliar dan impor non migas sebesar USD 154,22 Miliar.

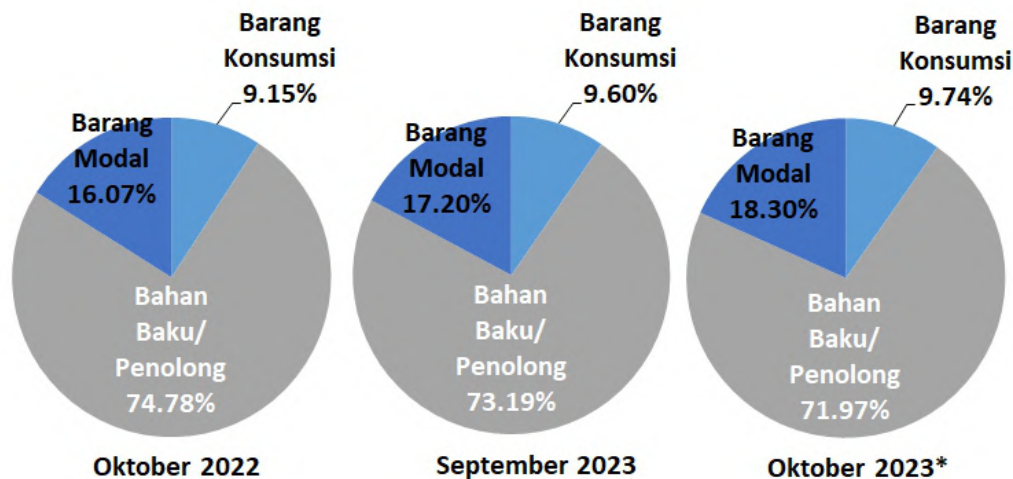
Tabel 4. Nilai Impor Indonesia periode Oktober 2023

Rincian Impor	Nilai Impor: USD Juta			Pertumbuhan (%)	
	Oktober 2022	September 2023	Oktober 2023*	Okt 2023*/Sep 2023 (% MoM)	Okt 2023*/Okt 2022 (% YoY)
Total Impor Indonesia	19,135.36	17,341.61	18,672.82	7.68	-2.42
Migas	3,364.11	3,328.61	3,206.76	-3.66	-4.68
Minyak Mentah	1,038.14	1,283.15	1,031.11	-19.64	-0.68
Hasil Minyak	2,011.97	1,820.59	1,875.45	3.01	-6.79
Gas	314.00	224.87	300.20	33.50	-4.39
Non Migas	15,771.25	14,013.00	15,466.06	10.37	-1.94

Impor Non Migas Menurut Penggunaan Barang

Impor berdasarkan jenis penggunaan barang di bulan Oktober 2023 masih didominasi oleh Bahan Baku / Penolong dengan pangsa 71,97% (Grafik 5). Sementara itu, impor Barang Modal dan Barang Konsumsi memberikan kontribusi masing-masing sebesar 18,30% dan 9,74%. Besarnya porsi impor non konsumtif menunjukkan bahwa Indonesia masih membutuhkan impor bagi keberlangsungan industri manufaktur.

Grafik 5. Pangsa Impor Menurut Jenis Penggunaan Barang



Sumber: BPS (diolah Puska EIPP, November 2023)

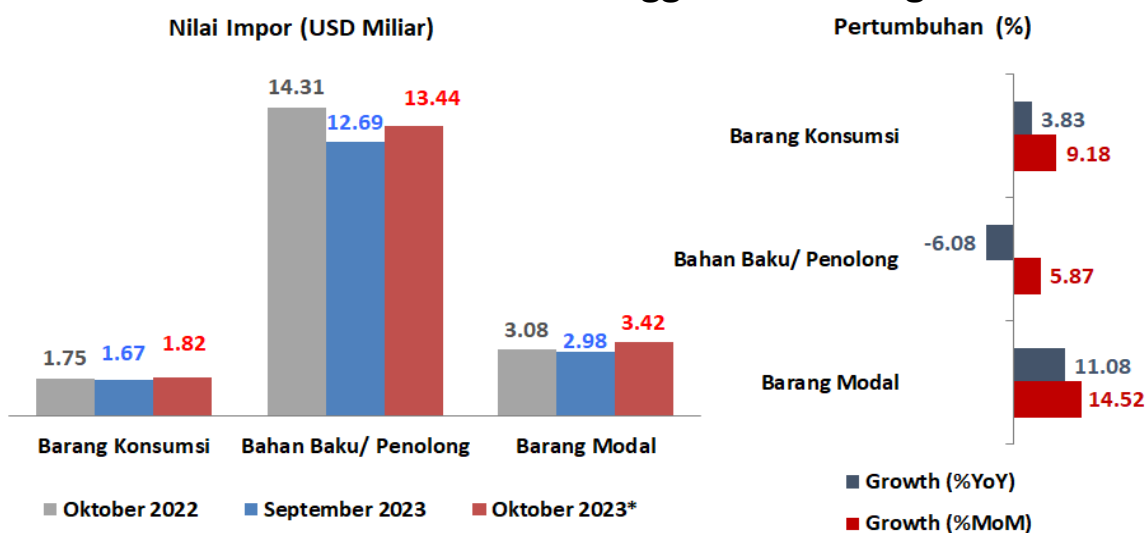
*Ket: Oktober 2023 Angka Sementara

Seluruh jenis barang impor mengalami kenaikan secara bulanan. Nilai impor Bahan Baku / Penolong sebesar USD 13,44 Miliar, naik sebesar 5,87% MoM. Impor Barang Modal juga naik sebesar 14,52% MoM, sementara impor Barang Konsumsi naik sebesar 9,18% MoM. Dengan demikian, nilai impor Barang Modal dan Barang Konsumsi masing-masing mencapai USD 3,42 Miliar dan USD 1,82 Miliar pada bulan Oktober 2023 (Grafik 6).

Adapun peningkatan impor Barang Modal utamanya didorong oleh naiknya impor beberapa produk, yaitu *smartphones*, *radar apparatus of a kind used for military purpose*, *other personal computers excluding portable computers (laptop/notebook)* dan *distilling or rectifying plant-electrically operated*. Beberapa Barang Konsumsi yang memicu kenaikan impor di Oktober 2023, antara lain *semi-milled or wholly milled rice*, serta *other medium oils and preparations* dan *automotive diesel fuel*. Sementara itu, kenaikan impor Bahan Baku/ Penolong didorong oleh naiknya *non-monetary gold in unwrought forms; in lumps, ingots or cast bars, other than part of turbo-jets or turbo-propellers* dan *parts of steam or other vapour generating boilers, parts of transmission apparatus* dan *board, panel, console, desk, cabinet*. Kenaikan impor golongan Barang Konsumsi ini juga sejalan dengan Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) yang meningkat pada Oktober 2023. Posisi Indeks Keyakinan Konsumen pada Oktober 2023 sebesar 124,2, lebih tinggi dibandingkan posisi bulan sebelumnya sebesar 121,7.

Apabila dibandingkan dengan kinerja impor bulan Oktober tahun lalu, impor Bahan Baku/ Penolong mengalami penurunan sebesar 6,08% YoY. Di sisi lain, Impor Barang Modal justru mengalami kenaikan sebesar 11,08% YoY dan impor Barang Konsumsi juga meningkat sebesar 3,83% YoY (Grafik 6).

Grafik 6. Nilai dan Pertumbuhan Impor Menurut Jenis Penggunaan Barang



Sumber: BPS (diolah Puska EIPP, November 2023)

*Ket: Oktober 2023 Angka Sementara

Impor Non Migas Menurut Negara Asal

Sebagian besar impor non migas masih didominasi asal RRT dengan pangsa 34,62% terhadap total impor non migas. Nilai impor non migas dari RRT bulan Oktober 2023 tercatat USD 5,35 Miliar, naik sebesar 8,09% dibandingkan bulan sebelumnya. Selain RRT, impor non migas Indonesia juga banyak dipasok dari Jepang dengan pangsa 10,08%. Selanjutnya, impor banyak berasal dari Thailand dan Singapura dengan pangsa masing-masing sebesar 5,44% dan 4,99% pada bulan Oktober 2023. Dari keempat negara asal impor terbesar di Indonesia, seluruhnya mengalami kenaikan pada bulan Oktober 2023 (Tabel 5).

Berdasarkan 20 negara asal utama, impor non migas dari seluruh negara utama mengalami kenaikan kecuali Korea Selatan, Jerman dan Italia. Impor non migas dari beberapa negara, seperti Swiss, Kanada dan Perancis mengalami peningkatan tertinggi di bulan Oktober ini. Impor non migas dari Swiss meningkat dari USD 0,04 Miliar pada bulan September 2023 menjadi USD 0,11 Miliar pada bulan Oktober 2023. Impor non migas dari Kanada juga meningkat sebesar 71,95% MoM menjadi USD 0,15 Miliar. Selanjutnya, impor non migas dari Perancis mencatatkan pertumbuhan sebesar 63,63% MoM menjadi USD 0,17 Miliar (Tabel 5).

Di sisi lain, penurunan impor non migas terdalam berasal dari Korea Selatan, Jerman dan Italia. Pada bulan Oktober 2023, impor non migas dari Korea Selatan menurun signifikan sebesar 12,74% MoM menjadi USD 0,69 Miliar. Pada periode yang sama, impor dari Jerman juga menurun sebesar 10,38% MoM menjadi USD 0,29 Miliar. Adapun penurunan impor terdalam lainnya berasal dari Italia tercatat 0,77% MoM menjadi USD 0,15 Miliar (Tabel 5).

Tabel 5. Negara Utama Impor Non Migas Bulan Oktober 2023

No.	Negara Asal	Nilai Impor: USD Juta			Perubahan (USD Juta)		Perubahan (%)	
		Oktober 2022	September 2023	Oktober 2023*	MoM	YoY	MoM	YoY
1	RRT	5,201.12	4,952.89	5,353.63	400.75	152.51	8.09	2.93
2	JEPANG	1,483.23	1,210.21	1,559.65	349.44	76.42	28.87	5.15
3	THAILAND	731.75	759.26	840.59	81.33	108.84	10.71	14.87
4	SINGAPURA	704.18	583.49	771.59	188.11	67.41	32.24	9.57
5	AMERIKA SERIKAT	782.17	681.06	707.65	26.60	-74.52	3.91	-9.53
6	KOREA SELATAN	892.24	787.65	687.28	-100.37	-204.96	-12.74	-22.97
7	AUSTRALIA	791.02	655.06	682.76	27.70	-108.25	4.23	-13.69
8	MALAYSIA	492.97	462.46	494.05	31.59	1.08	6.83	0.22
9	VIETNAM	370.22	450.24	486.99	36.75	116.77	8.16	31.54
10	INDIA	418.19	361.05	417.92	56.88	-0.27	15.75	-0.06
11	BRAZIL	415.56	297.81	352.27	54.46	-63.29	18.29	-15.23
12	TAIWAN	342.57	315.08	341.52	26.44	-1.05	8.39	-0.31
13	JERMAN	349.01	320.00	286.77	-33.23	-62.25	-10.38	-17.84
14	HONGKONG	171.66	207.74	269.73	61.99	98.07	29.84	57.13
15	PERANCIS	110.04	104.65	171.24	66.59	61.20	63.63	55.62
16	FEDERASI RUSIA	250.38	143.99	162.21	18.22	-88.17	12.65	-35.21
17	ITALIA	125.26	152.64	151.46	-1.18	26.20	-0.77	20.92
18	KANADA	253.39	85.69	147.34	61.65	-106.05	71.95	-41.85
19	FILIPINA	119.45	108.89	123.33	14.44	3.88	13.26	3.25
20	SWISS	108.58	42.74	107.74	65.00	-0.84	152.06	-0.77

Impor Non Migas Menurut Produk

Berdasarkan produk, impor non migas Indonesia pada bulan Oktober 2023 masih didominasi oleh impor Mesin dan Peralatan Mekanis (HS 84) dengan pangsa 15,54% atau sebesar USD 2,90 Miliar serta Mesin dan Perlengkapan Elektrik (HS 85) dengan pangsa 11,90% atau sebesar USD 2,22 Miliar. Impor kedua kelompok produk ini meningkat dibandingkan bulan sebelumnya. Impor Mesin dan Peralatan Mekanis naik 11,19% MoM, sedangkan Mesin dan Perlengkapan Elektrik naik sebesar 21,06% MoM (Tabel 6).

Dari 15 produk / komoditi utama impor, hanya Besi dan Baja (HS 72), Kendaraan dan Bagiannya (HS 87), dan Ampas dan Sisa Industri Makanan (HS 23) yang mengalami penurunan impor. Impor Besi dan Baja tercatat menurun sebesar 5,30% MoM pada bulan Oktober 2023, diikuti oleh penurunan Kendaraan dan Bagiannya dan Ampas dan Sisa Industri Makanan masing-masing sebesar 0,34% MoM dan 2,61% MoM.

Di sisi lain, hampir seluruh produk utama impor mengalami kenaikan. Beberapa kelompok produk impor utama yang mengalami peningkatan tertinggi di bulan Oktober 2023 adalah Logam Mulia dan Perhiasan/Permata (HS 71) sebesar 47,12% MoM; Gula dan Kembang Gula (HS 17) sebesar 46,44% MoM; Bahan Bakar Mineral (HS 27) sebesar 33,57% MoM; Serealialia (HS 10) 23,52% MoM; Plastik dan Barang dari Plastik (HS 39) 12,66% MoM; serta Barang dari Besi dan Baja (HS 73) sebesar 10,90% MoM.

Tabel 6. Perkembangan Nilai Impor Indonesia menurut HS 2 Digit
Bulan Oktober 2023

Kode HS	URAIAN	Periode Oktober 2023*						
		Nilai Impor: USD Juta	Perubahan Nilai MoM (%)	Perubahan Nilai YoY (%)	Kontribusi (%)	Volume Impor: Ribu Ton	Perubahan Volume MoM (%)	Perubahan Volume YoY (%)
	TOTAL IMPOR	18,672.76	7.68	-2.42	100.00	16,165.16	3.94	7.16
	TOTAL NON MIGAS	15,466.00	10.37	-1.93	82.83	11,856.38	7.78	11.74
84	Mesin/peralatan mekanis dan bagiannya	2,902.27	11.19	10.78	15.54	369.63	14.07	6.31
85	Mesin/perlengkapan elektrik dan bagiannya	2,222.99	21.06	6.13	11.90	141.37	17.73	11.16
39	Plastik dan barang dari plastik	858.08	12.66	2.18	4.60	524.81	14.24	20.79
72	Besi dan baja	848.97	-5.30	-18.08	4.55	1,096.84	-3.33	-5.01
87	Kendaraan dan bagiannya	774.73	-0.34	-10.61	4.15	103.75	-3.89	-6.70
29	Bahan kimia organik	524.18	8.47	-2.96	2.81	438.41	10.36	13.47
10	Serealialia	522.05	23.52	44.01	2.80	1,357.19	16.65	61.75
90	Instrumen optik, fotografi, sinematografi, dan mi	331.72	3.22	-8.46	1.78	10.22	-7.71	5.45
73	Barang dari besi dan baja	329.39	10.90	-0.85	1.76	141.87	14.61	5.93
27	Bahan bakar mineral	316.64	33.57	-13.23	1.70	1,403.12	35.88	20.48
71	Logam mulia dan perhiasan/permata	299.47	47.12	-14.18	1.60	0.46	4.67	-13.29
23	Ampas dan sisa industri makanan	275.80	-2.61	-22.88	1.48	481.14	-4.06	-15.61
38	Berbagai produk kimia	275.04	1.87	-6.72	1.47	150.82	-4.88	23.61
17	Gula dan kembang gula	258.84	46.44	60.36	1.39	411.60	38.62	38.27
40	Karet dan barang dari karet	251.46	7.65	11.02	1.35	89.37	-11.52	38.01
	SUBTOTAL 15 KOMODITI UTAMA	10,991.63	12.04	1.69	58.86	6,720.61	13.28	16.59
	NON-MIGAS LAINNYA	4,474.37	6.46	-9.83	23.96	5,135.77	1.35	5.96
	TOTAL MIGAS	3,206.76	-3.66	-4.68	17.17	4,308.78	-5.36	-3.70
	Minyak Mentah	1,031.11	-19.64	-0.68	5.52	1,476.18	-21.51	-0.68
	Hasil Minyak	1,875.45	3.01	-6.79	10.04	2,236.25	1.47	-8.15
	Gas	300.20	33.50	-4.39	1.61	596.35	27.34	7.79

Sumber: BPS (diolah Puska EIPP, November 2023)

*Ket: Oktober 2023 Angka Sementara



KEMENTERIAN
PERDAGANGAN
REPUBLIK INDONESIA



ASEAN
INDONESIA
2023



NEWSLETTER EKSPOR IMPOR

November 2023

REDAKSI

Penanggung Jawab:

Iskandar Panjaitan

Redaktur:

Tarman

Penyunting/Editor:

Aditya Paramita Alhayat

Titis Kusuma Lestari

Sekretariat:

Ayu Wulandani

Penulis:

Hasni

Fitria Faradila

Farida Rahmawati

Desain dan Tata Letak:

Yuliana Epianingsih

Dwi Gunadi

Choirin Nisaa'

Badan Kebijakan Perdagangan

Kementerian Perdagangan RI

Jl. M.I. Ridwan Rais No. 5

Jakarta 10110

Gedung Utama Lt. 16

Telp. +62 21 2352 8683 Fax. +62 21 2352 8693

Website : <http://bkperdag.kemendag.go.id/>

Dokumen ini disusun hanya sebatas sebagai informasi. Semua hal yang relevan telah dipertimbangkan untuk memastikan informasi ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap serta tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi atas tindakan yang dilakukan dengan berdasarkan pada laporan ini.